

ABSTRAK

201414029, Yorian Soedarbe. Analisa Etnomatematika pada Gereja Blenduk dan Pembuatan Modul Ajar dengan Konteks Gereja Blenduk untuk Membelajarkan Materi Bangun Ruang.

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan (1) sejarah pembangunan Gereja Blenduk dan aktivitas fundamental matematis pada sejarah pembangunan Gereja Blenduk, (2) bagian-bagian yang ada di Gereja Blenduk dan aktivitas fundamental matematis pada bagian-bagian yang ada di Gereja Blenduk, (3) peran Gereja Blenduk dalam perkembangan kebudayaan masyarakat dan aktivitas fundamental matematis pada peran Gereja Blenduk dalam perkembangan kebudayaan masyarakat, (4) peran Gereja Blenduk dalam bidang pariwisata masyarakat dan aktivitas fundamental matematis pada peran Gereja Blenduk dalam bidang pariwisata masyarakat, dan (5) desain proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) untuk materi Bangun Ruang Prisma bagi peserta didik kelas VIII dengan menggunakan konteks Gereja Blenduk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian desain. Penelitian kualitatif dipergunakan untuk mengkaji Gereja Blenduk, sedangkan penelitian desain dipergunakan untuk membuat modul ajar dengan konteks Gereja Blenduk. Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber dari Gereja Blenduk. Objek pada penelitian ini adalah (1) sejarah pembangunan Gereja Blenduk, (2) bagian-bagian Gereja Blenduk, (3) peran gereja dalam perkembangan kebudayaan masyarakat, dan (4) peran gereja dalam bidang pariwisata masyarakat. Metode pengambilan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. (1) Pemerintah Belanda memindahkan kantor pemerintahan ke Semarang dan dibangunlah Gereja Blenduk. Pada awal pembangunan gereja, bentuk fisiknya masih menyerupai rumah panggung Jawa. (2) Gereja Blenduk memiliki ciri khas yaitu berbentuk seperti salib Yunani dan memiliki kubah. Gereja bagian dalam dan mimbar berbentuk segi delapan. Gereja memiliki luas 400 m^2 . (3) Gereja Blenduk saat ini menjadi cagar budaya nasional. Meskipun begitu, proses peribadatan tidak ada yang berubah. Gereja ini juga tidak mengkulturisasikan budaya. (4) Gereja Blenduk menjadi destinasi wisatawan lokal dan mancanegara dan (5) dihasilkan rencana pembelajaran untuk lima pertemuan untuk membelajarkan materi bangun ruang prisma dengan konteks Gereja Blenduk dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.

Kata Kunci: Etnomatematika, Gereja Blenduk, pendekatan pendidikan matematika realistik, dan bangun ruang sisi datar prisma.

ABSTRACT

201414029, Yorian Soedarbe. *Ethnomathematics Analysis of the Blenduk Church and Making Teaching Modules with the Blenduk Church Context for Learning Three-Dimensional Materials.*

The research aims to: describe (1) the history of the Blenduk Church construction and fundamental mathematical activities in the history of the Blenduk Church construction, (2) Blenduk Church parts and the fundamental mathematical activities of Blenduk Church parts, (3) the role of the Blenduk Church in the community culture development and fundamental mathematical activities on the role of the Blenduk Church in the community culture development, (4) the role of the Blenduk Church in the tourism and fundamental mathematical activities the role of the Blenduk Church in the tourism, and (5) design a learning process that can develop problem-solving skills using a Realistic Mathematics Education (PMR) approach for Prism material for grade VIII students using the Blenduk Church context.

The types of research were qualitative research and design research. Qualitative research was used to study the Blenduk Church, while design research was used to create teaching modules in the context of the Blenduk Church. The subjects in this research were resource persons from the Blenduk Church. The objects of this research were: (1) the history of the development of the Blenduk Church, (2) Blenduk Church parts, (3) church roles of community culture development, and (4) the role of the church in tourism. The data collection methods were interviews, observation and documentation. The data analysis techniques were (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions.

The research results obtained were as follows: (1) the Dutch government moved government offices to Semarang and the Blenduk Church was built. At the beginning of the construction of the church, its physical form still resembled a Javanese house on stilts. (2) The Blenduk Church is characterized by being shaped like a Greek cross and having a dome. The inner church and chancel were octagonal. The church had an area of 400 m². (3) Blenduk Church is currently a national cultural heritage. Even so, the worship process was not changed. This church also does not acculturate culture. (4) Blenduk Church became a destination for local and foreign tourists. and (5) a lesson plan was produced for five meetings to teach prism material in the Blenduk Church context using a Realistic Mathematics Education approach.

Keywords: *Ethnomathematics, Blenduk Church, realistic mathematics education approach, and prism*